

**LAPORAN KEUANGAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
KOTA SAMARINDA**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2022

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**LAPORAN KEUANGAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
KOTA SAMARINDA**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2022

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Neraca

Laporan Operasional

Laporan Arus Kas

Laporan Perubahan Ekuitas

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN BLUD



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING

Jalan Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah Kec. Samarinda Utara
Kota Samarinda Kalimantan Timur Kode Pos 75118
<https://pkm-sungai-siring.samarindakota.go.id> Email : sungaisiringpuskesmas@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PEJABAT PENGELOLA KEUANGAN
BLUD UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023

Atas nama Pejabat Pengelola Keuangan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

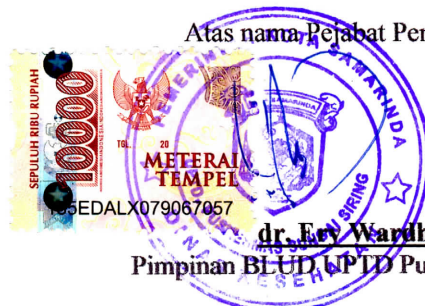
1. Nama : **dr. Ery Wardhana, AAK**
Alamat Kantor : Jalan Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah Kec. Samarinda Utara
Alamat Domisili : Jl. Sentosa Gg. Kenangan 89 A RT. 73 Kelurahan Sungai Pinang Dalam
Jabatan : Pimpinan BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring
2. Nama : **Taka Dityadarma, SE**
Alamat Kantor : Jalan Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah Kec. Samarinda Utara
Alamat Domisili : Jetu, RT.01/RW.01, Tegal Gede, Karanganyar
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring
2. Laporan Keuangan Entitas BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis Akrua
3. a. Semua informasi dalam laporan Keuangan Entitas BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.")
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring sebagai bentuk Badan Layanan Umum Daerah (Puskesmas BLUD).")

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama, Pejabat Pengelola Keuangan



dr. Ery Wardhana, AAK
Pimpinan BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring

Samarinda, Februari 2024

LAPORAN KEUANGAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022



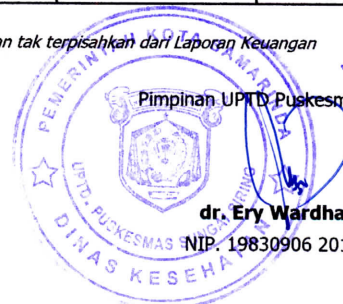
PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
Jl. Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah
Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda 75118



LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 DAN 2022

NO	URAIAN	CaLK	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
01	PENDAPATAN	1				
02	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	1.1	945.000.000,00	935.234.241,00	98,97	782.572.800,00
03	Pendapatan dari APBD	1.2	703.710.400,00	435.625.575,00	98,97	782.572.800,00
04	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	1.2	-	-	0,00	-
05	Pendapatan Hasil Kerja Sama	1.3	50.000.000,00	29.555.000,00	59,11	76.890.000,00
06	Pendapatan Hibah	1.4	-	-	0,00	-
07	Pendapatan Usaha Lainnya	1.5	5.000.000,00	4.074.267,68	81,49	2.975.000,00
08	JUMLAH PENDAPATAN (2 s.d 7)		1.703.710.400,00	1.404.489.083,68	82,44	1.287.358.600,00
09	BELANJA	2				
10	BELANJA OPERASI	2.1				
11	Belanja Pegawai	2.1.1	168.020.000,00	129.615.066,00	77,14	162.445.681,00
12	Belanja Barang Dan Jasa	2.1.2	1.375.690.400,05	1.145.987.395,00	83,30	1.061.483.554,50
13	Bunga	2.1.3	-	-	0,00	-
14	Belanja Lain-lain	2.1.4	-	-	0,00	-
15	Jumlah Belanja Operasi (11 s.d 14)		1.543.710.400,05	1.275.602.461,00	82,63	1.223.929.235,50
16	BELANJA MODAL	2.2				
17	Belanja Tanah	2.2.1	-	-	0,00	-
18	Belanja Peralatan dan Mesin	2.2.2	115.679.548,00	42.908.770,00	37,09	78.344.000,00
19	Belanja Gedung dan Bangunan	2.2.3	-	-	0,00	-
20	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.2.4	-	-	0,00	-
21	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.2.5	-	-	0,00	-
22	Belanja Aset Lainnya	2.2.6	-	-	0,00	-
23	Jumlah Belanja Modal (17 s.d 22)		115.679.548,00	42.908.770,00	37,09	78.344.000,00
24	JUMLAH BELANJA (15 + 23)		1.659.389.948,05	1.318.511.231,00	79,46	1.302.273.235,50
25	SURPLUS/DEFISIT	3	44.320.451,95	85.977.852,68	193,99	(14.914.635,50)
26	PEMBIAYAAN	4				
27	PENERIMAAN	4.1				
28	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
29	Silpa Tahun Sebelumnya	4.1.1	55.679.548,05	55.679.548,05	100,00	70.594.183,55
30	Penerimaan Pinjaman	4.1.2	-	-	0,00	-
31	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	4.1.3	-	-	0,00	-
32	Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri (29 s.d 31)		55.679.548,05	55.679.548,05	100,00	70.594.183,55
37	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		55.679.548,05	55.679.548,05	100,00	70.594.183,55
38	PENGELUARAN	4.2				
39	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
40	Pembayaran Pokok Pinjaman	4.2.1	-	-	0,00	-
41	Pengeluaran Penyertaan Modal	4.2.2	-	-	0,00	-
42	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	4.2.3	-	-	0,00	-
43	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri (40 s.d 42)				0,00	
44	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN				0,00	
45	PEMBIAYAAN NETTO		55.679.548,05	55.679.548,05	100,00	70.594.183,55
46	SILPA/SIKPA	5	100.000.000,00	141.657.400,73	141,66	55.679.548,05

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Pimpinan UPTD Puskesmas Sungai Siring

dr. Ery Wardhana, AAK

NIP. 19830906 201001 1 012



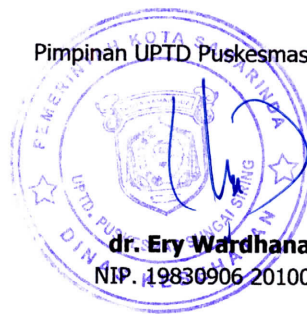
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6	55.679.548,05	70.594.183,55
2	Penggunaan SAL	7	55.679.548,05	70.594.183,55
3	Sub Total (1 - 2)		-	-
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	8	141.657.400,73	55.679.548,05
5	Penyesuaian (SiLPA/SiKPA)			
6	Penyesuaian Transaksi BLUD Dengan BUD	9	-	-
7	Pendapatan Alokasi APBD	9,1	-	-
8	Penyetoran Pendapatan BLUD Ke Kas Daerah	9,2	-	-
9	Penyetoran Surplus BLUD Ke Kas Daerah	9,3	-	-
10	Pengembalian Pendapatan BLUD TAYL	9,4	-	-
11	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (4 + 6 + 10)	10	141.657.400,73	55.679.548,05
12	Sub Total (3 + 11)		141.657.400,73	55.679.548,05
13	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	11	-	-
14	Lain - lain	12	-	-
15	Saldo Anggaran Lebih Akhir (12 + 13 + 14)	13	141.657.400,73	55.679.548,05

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Pimpinan UPTD Puskesmas Sungai Siring



dr. Ery Wardhana, AAK
NIP. 19830906 201001 1 012



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING

Jl. Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah
Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda 75118



NERACA

Per 31 Desember 2023 dan Tahun 2022

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022	Kenaikan / Penurunan	%
1	ASET	14				
2	ASET LANCAR	14,1				
3	Kas di Bendahara Penerimaan	14.1.1	-	-	-	0,00
4	Kas pada BLUD	14.1.1	141.657.400,73	55.679.548,05	85.977.852,68	154,42
5	Kas Lainnya Setara Kas	14.1.1	-	-	-	0,00
6	Investasi Jangka Pendek - BLUD	14.1.2	-	-	-	0,00
7	Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	14.1.3	-	-	-	0,00
8	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD	14.1.3	-	-	-	0,00
9	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	14.1.4	-	-	-	0,00
10	Belanja Dibayar di Muka	14.1.5	-	-	-	0,00
11	Uang Muka Belanja	14.1.6	-	-	-	0,00
12	Persediaan Badan Layanan Umum	14.1.7	201.186.369,21	148.966.243,39	52.220.125,82	35,06
13	Jumlah Aset Lancar (3 s.d 12)		342.843.769,94	204.645.791,44	138.197.978,50	67,53
14	ASET TETAP	14,2				
15	Tanah	14.2.1	581.490.000,00	581.490.000,00	-	0,00
16	Peralatan dan Mesin	14.2.2	3.215.447.025,00	2.517.463.241,00	697.983.784,00	27,73
17	Gedung dan Bangunan	14.2.3	8.436.251.650,00	8.436.251.650,00	-	0,00
18	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.2.4	-	-	-	0,00
19	Aset Tetap Lainnya	14.2.5	-	-	-	0,00
20	Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.2.6	-	-	-	0,00
21	Akumulasi Penyusutan	14.2.7	(4.085.342.551,00)	(3.336.048.696,00)	(749.293.855,00)	(22,46)
22	Jumlah Aset Tetap (15 s.d 21)		8.147.846.124,00	8.199.156.195,00	(51.310.071,00)	(0,63)
23	PIUTANG JANGKA PANJANG	14,3				
24	Tagihan Penjualan Angsuran	14.3.1	-	-	-	0,00
25	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	14.3.2	-	-	-	0,00
26	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	14.3.3	-	-	-	0,00
27	Jumlah Piutang Jangka Panjang (24 s.d 26)					0,00
28	ASET LAINNYA	14,4				
29	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	14.4.1	-	-	-	0,00
30	Dana Kelolaan	14.4.2	-	-	-	0,00
31	Aset yang Dibatasi Penggunaannya	14.4.3	-	-	-	0,00
32	Aset Tak Berwujud	14.4.4	-	-	-	0,00
33	Aset Lain-lain	14.4.5	25.658.000,00	25.658.000,00	-	0,00
34	Akumulasi Amortisasi	14.4.6	-	-	-	0,00
35	Jumlah Aset Lainnya (29 s.d 34)		25.658.000,00	25.658.000,00		0,00
36	JUMLAH ASET (13+22+27+35)		8.516.347.893,94	8.429.459.986,44	86.887.907,50	1,03



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
Jl. Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah
Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda 75118



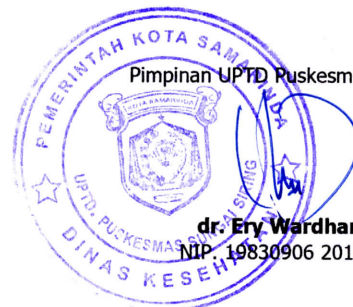
NERACA

Per 31 Desember 2023 dan Tahun 2022

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022	Kenaikan / Penurunan	%
37	KEWAJIBAN	15				
38	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	15,1				
39	Utang Usaha	15.1.1	121.576.283,00	-	121.576.283,00	0,00
40	Utang Pihak Ketiga	15.1.2	-	-	-	0,00
41	Utang Pajak	15.1.3	-	-	-	0,00
42	Utang kepada KUN	15.1.4	-	-	-	0,00
43	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	15.1.5	-	-	-	0,00
44	Belanja yang Masih Harus Dibayar	15.1.6	-	-	-	0,00
45	Pendapatan Diterima Dimuka	15.1.7	-	-	-	0,00
46	Utang Jangka Pendek Lainnya	15.1.8	-	-	-	0,00
47	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (39 s.d 46)		121.576.283,00	-	121.576.283,00	0,00
48	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	15,2				
49	Utang Jangka Panjang	15.2.1	-	-	-	0,00
50	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (49)		-	-	-	0,00
51	JUMLAH KEWAJIBAN (47 + 50)		121.576.283,00	-	121.576.283,00	0,00
52	EKUITAS	16				
53	Ekuitas		8.394.771.610,94	8.429.459.986,44	(34.688.375,50)	(0,41)
54	Jumlah Ekuitas (53)		8.394.771.610,94	8.429.459.986,44	(34.688.375,50)	(0,41)
55	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (51 + 54)		8.516.347.893,94	8.429.459.986,44	86.887.907,50	1,03

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Pimpinan UPTD Puskesmas Sungai Siring

dr. Ery Wardhana, AAK
NIP. 19830906 201001 1 012



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING**

Jl. Raya Samarinda-Bontang KM 32, Kelurahan Tanah Merah
Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda 75118



LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022	Kenaikan / Penurunan	%
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN	17				
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	17.1	935.234.241,00	782.572.800,00	152.661.441,00	19,51
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	17.2	-	-	-	0,00
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama	17.3	29.555.000,00	76.890.000,00	(47.335.000,00)	(61,56)
5	Pendapatan Hibah	17.4	-	114.394.830,00	(114.394.830,00)	(100,00)
6	Pendapatan Usaha Lainnya	17.5	4.074.267,68	2.975.000,00	1.099.267,68	36,95
7	Pendapatan APBN/APBD	17.6	1.090.700.589,00	949.026.453,82	141.674.135,18	14,93
8	Jumlah Pendapatan (2 s.d 7)		2.059.564.097,68	1.925.859.083,82	133.705.013,86	6,94
9	BEBAN	18				
10	Beban Pegawai	18.1	152.849.145,00	162.445.681,00	(9.596.536,00)	(5,91)
11	Beban Persediaan	18.2	488.511.503,18	718.888.631,79	(230.377.128,61)	(32,05)
12	Beban Jasa	18.3	648.925.432,00	574.706.577,00	74.218.855,00	12,91
13	Beban Pemeliharaan	18.4	53.541.113,00	57.425.609,00	(3.884.496,00)	(6,76)
14	Beban Perjalanan Dinas	18.5	1.131.425,00	158.676.912,00	(157.545.487,00)	(99,29)
15	Beban Penyusutan Aset	18.6	749.293.855,00	629.572.848,00	119.721.007,00	19,02
16	Beban Penyisihan Piutang	18.7	-	-	-	0,00
17	Beban Lain - Lain	18.8	-	-	-	0,00
18	Jumlah Beban (10 s.d 17)		2.094.252.473,18	2.301.716.258,79	(207.463.785,61)	(9,01)
19	SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL (8-18)	19	(34.688.375,50)	(375.857.174,97)	341.168.799,47	(90,77)
20	KEGIATAN NON OPERASIONAL					
21	Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	20	-	-	-	0,00
22	(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	21	-	-	-	0,00
23	Surplus/Defisit Penghapusan Aset Non-Lancar	22	-	-	-	0,00
24	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	23	-	(5.073.848,00)	5.073.848,00	(100,00)
25	Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional (21 s.d 24)		-	(5.073.848,00)	5.073.848,00	(100,00)
26	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (19 + 25)	24	(34.688.375,50)	(380.931.022,97)	346.242.647,47	(90,89)
27	POS LUAR BIASA	25				
28	Pendapatan Luar Biasa	25.1	-	-	-	0,00
29	Beban Luar Biasa	25.2	-	-	-	0,00
30	Jumlah Pos Luar Biasa (28 s.d 29)		-	-	-	0,00
31	SURPLUS/DEFISIT - LO (26 + 30)	26	(34.688.375,50)	(380.931.022,97)	346.242.647,47	(90,89)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Pimpinan UPTD Puskesmas Sungai Siring



dr. Ery Wardhana, AAK

NIP. 19830906 201001 1 012



LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
METODE LANGSUNG

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	27		
2	Arus Masuk Kas	27.1		
3	Pendapatan APBD	27.1.1	435.625.575,00	424.920.800,00
4	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	27.1.2	935.234.241,00	782.572.800,00
5	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	27.1.3	-	-
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama	27.1.4	29.555.000,00	76.890.000,00
7	Pendapatan Hibah	27.1.5	-	-
8	Pendapatan Usaha Lainnya	27.1.6	4.074.267,68	2.975.000,00
9	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s.d 8)		1.404.489.083,68	1.287.358.600,00
10	Arus Keluar Kas	27.2		
11	Pembayaran Pegawai	27.2.1	129.615.066,00	162.445.681,00
12	Pembayaran Jasa	27.2.2	1.088.304.857,00	827.781.033,50
13	Pembayaran Pemeliharaan	27.2.3	53.541.113,00	57.425.609,00
14	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	27.2.4	3.010.000,00	17.600.000,00
15	Pembayaran Perjalanan Dinas	27.2.5	1.131.425,00	158.676.912,00
16	Pembayaran Bunga	27.2.6	-	-
17	Jumlah Arus Keluar Kas (11 s.d 16)		1.275.602.461,00	1.223.929.235,50
18	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (9 - 17)		128.886.622,68	63.429.364,50
19	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	28		
20	Arus Masuk Kas	28.1		
21	Penjualan atas Tanah	28.1.1	-	-
22	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	28.1.2	-	-
23	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	28.1.3	-	-
24	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Bangunan	28.1.4	-	-
25	Penjualan Aset Tetap Lainnya	28.1.5	-	-
26	Penjualan Aset Lainnya	28.1.6	-	-
27	Penerimaan dari Divestasi	28.1.7	-	-
28	Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	28.1.8	-	-
29	Jumlah Arus Masuk Kas (21 s.d 28)		-	-
30	Arus Keluar Kas	28.2		
31	Perolehan Tanah	28.2.1	-	-
32	Perolehan Peralatan dan Mesin	28.2.2	42.908.770,00	78.344.000,00
33	Perolehan Gedung dan Bangunan	28.2.3	-	-
34	Perolehan Jalan, Irigasi dan Bangunan	28.2.4	-	-
35	Perolehan Aset Tetap Lainnya	28.2.5	-	-
36	Perolehan Aset Lainnya	28.2.6	-	-
37	Pengeluaran Penyertaan Modal	28.2.7	-	-
38	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	28.2.8	-	-
39	Jumlah Arus Keluar Kas (31 s.d 38)		42.908.770,00	78.344.000,00
40	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (29 - 39)		(42.908.770,00)	(78.344.000,00)



LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
METODE LANGSUNG

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022
41	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	29		
42	Arus Masuk Kas	29.1		
43	Penerimaan Pinjaman	29.1.1	-	-
44	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	29.1.2	-	-
45	Jumlah Arus Masuk Kas (43 s.d 44)		-	-
46	Arus Keluar Kas	29.2		
47	Pembayaran Pokok Pinjaman	29.2.1	-	-
48	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	29.2.2	-	-
49	Penyetoran ke Kas Daerah	29.2.3	-	-
50	Jumlah Arus Keluar Kas (47 s.d 49)		-	-
51	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (45 - 50)		-	-
52	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	30		
53	Arus Masuk Kas	30.1		
54	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	30.1.1	36.229.770,00	52.654.631,00
55	Jumlah Arus Masuk Kas (54)		36.229.770,00	52.654.631,00
56	Arus Keluar Kas	30.2		
57	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	30.2.1	36.229.770,00	52.654.631,00
58	Jumlah Arus Keluar Kas (57)		36.229.770,00	52.654.631,00
59	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (55 - 58)		-	-
60	Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas BLUD (18 + 40 + 51 + 59)	31	85.977.852,68	(14.914.635,50)
61	Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	32	55.679.548,05	70.594.183,55
62	Saldo Akhir Kas	33	141.657.400,73	55.679.548,05
63	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	34	-	-
64	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLUD	35	141.657.400,73	55.679.548,05

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Pimpinan UPTD-Puskesmas Sungai Siring



dr. Ery Wardhana, AAK

NIP. 19830906 201001 1 012



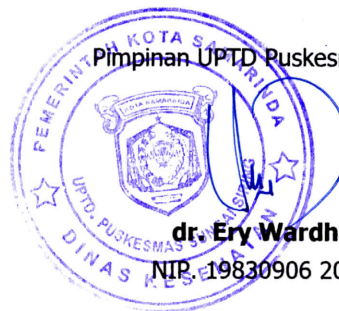
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023

NO	URAIAN	CaLK	2023	2022
1	EKUITAS AWAL	36	8.429.459.986,44	9.144.520.854,41
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	37	(34.688.375,50)	(380.931.022,97)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN	38		
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	38.1	-	-
5	KOREKSI ASET TETAP	38.2	-	-
6	KOREKSI EKUITAS LAINNYA	38.3		
7	KOREKSI EKUITAS - KAS		-	-
8	KOREKSI EKUITAS - PIUTANG		-	-
9	KOREKSI EKUITAS - PENYISIHAN PIUTANG		-	-
10	KOREKSI EKUITAS - BEBAN DIBAYAR DIMUKA		-	-
11	KOREKSI EKUITAS - ASET TETAP		-	-
12	KOREKSI EKUITAS - ASET TETAP PENGHAPUSAN		-	(334.129.845,00)
13	KOREKSI EKUITAS - AKUMULASI PENYUSUTAN		-	-
14	KOREKSI EKUITAS - INVESTASI JANGKA PANJANG		-	-
15	KOREKSI EKUITAS - ASET LAINNYA		-	-
16	KOREKSI EKUITAS - KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
17	KOREKSI EKUITAS - KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	-
18	EKUITAS AKHIR	39	8.394.771.610,94	8.429.459.986,44

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Pimpinan UPTD Puskesmas Sungai Siring



dr. Ery Wardhana, AAK

NIP. 19830906 201001 1 012

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

1. UMUM

a. Sejarah Pendirian

UPTD Puskesmas Sungai Siring merupakan salah satu Puskesmas pemerintah yang berada di daerah Kota Samarinda yang beralamat di Jl. Raya Samarinda-Batang KM.32 Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara, beroperasi dan diresmikan pada tahun 198. Secara administratif, UPTD. Puskesmas Sungai Siring merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

UPTD Puskesmas Sungai Siring berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Samarinda Nomor : 440/446/HK-KS/X/2019 dan dalam tata kelolanya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

b. Produk Layanan

Sebagai wahana pelayanan , UPTD. Puskesmas Siring memberikan pelayanan kepada masyarakat, antara lain:

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum
2. Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut
3. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
4. Pelayanan Gizi
5. Pelayanan Gawat Darurat
6. Pelayanan Persalinan
7. Pelayanan Rawat Inap

Sedangkan pelayanan upaya kesehatan masyarakat ada 2, yaitu UKM Esensial dan UKM Pengembangan

a. UKM Esensial meliputi

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 3) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
- 4) Pelayanan Gizi Masyarakat
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat

b. UKM Pengembangan meliputi

- 1) Upaya Kesehatan Indra
- 2) Upaya Kesehatan Jiwa
- 3) Upaya Pengobatan Komplementer
- 4) Upaya Keselamatan Kerja dan Olahraga
- 5) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat'

c. Tempat Kedudukan

UPTD. Puskesmas Sungai Siring beralamat di Jl. Raya Samarinda-Batang KM.32 Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

d. Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto

Visi:

Mewujudkan Masyarakat "SEHAT" secara mandiri di wilayah kerja Puskesmas Sungai Siring

S : Safety (Aman)

E : Environment (Berwawasan Lingkungan)

H : Healthy (Sehat)

A : Ambition (Ambisi)

T : Teachable (Mau Belajar)

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Misi:

1. Memberikan Pelayanan Prima
2. Menggiatkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di wilayah kerja
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor secara mandiri dalam penyehatan lingkungan
4. Meningkatkan kemampuan SDM dan kelengkapan Sarana Prasarana
5. Memberikan informasi kesehatan terkini

Dasar Hukum:

1. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
2. Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah nomor 23 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
4. Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan nomor 217 tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 1818 tahun 2015);
7. SK Walikota Samarinda nomor 440/446/HK-KS/X/2019 tentang Penetapan Status Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kota Samarinda secara penuh.

e. Pejabat Pengelola

Susunan pejabat pengelola UPTD Puskesmas Sungai Siring berdasar pada Keputusan Walikota Samarinda Nomor : 441/492/HK-KS/X/2023 sebagai berikut:

	31-Dec-23
Kepala Puskesmas selaku KPA	: dr. Ery Wardhana, AAK
Kepala Tata Usaha	: Ns. Jami'an, S.Kep
Pejabat Teknis	: Ernawati
Pejabat Keuangan	: Ns. Jami'an, S.Kep
Bendahara Penerimaan	: Violetta Wellyantara, A.Md.Keb
Bendahara Pengeluaran	: Sri Wahyuni, A.Md.Keb

f. Kpegawaian

Terdiri atas:

1. PNS
2. Non PNS

Jumlah Pegawai

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

UPTD Puskesmas Sungai Siring menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdiri Neraca, Laporan Operasional, dan Perubahan Ekuitas serta Basis Kas untuk penyusunan dan penyajian laporan Realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang secara spesifik diatur pada Peraturan Walikota Samarinda No. 55 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas peraturan walikota nomor 69 tahun 2022 tentang kebijakan akuntansi pemerintah daerah.

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan BLUD yang menunjukkan ketaatan terhadap RBA, dengan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan sekurang-kurangnya meliputi Pendapatan, Belanja, Surplus/Defisit-LRA, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan, Pembiayaan Netto, dan Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan Saldo Akhir.

c. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. BLUD mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

d. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

e. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit – LO, koreksi dan ekuitas akhir.

f. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode Akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan sebagai akibat dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris BLUD.

g. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. ASET LANCAR

1. Kas dan Setara Kas
 - a. Definisi Kas dan Setara Kas
 - 1) Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
 - 2) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
 - 3) Kas terdiri dari:
 - a) Kas di Bendahara Penerimaan;
 - b) Kas di Bendahara Pengeluaran;
 - c) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); dan
 - d) Kas Lainnya dan Setara Kas
 - 4) Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
 - 5) Setara kas terdiri dari:
 - a) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan;
 - b) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.
 - 6) Klasifikasi kas dan setara kas secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).
 - b. Pengakuan Kas dan Setara Kas
 - 1) Secara umum pengakuan aset dilakukan:
 - a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
 - b) pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
 - 2) Atas dasar butir b angka b) tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.
 - c. Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
 - d. Penyajian dan Pengungkapan Kas dan Setara Kas

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Laporan Keuangan BLUD berkaitan dengan kas dan setara kas,

 - 1) rincian dan nilai kas yang disajikan dalam Laporan Keuangan;
 - 2) rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas BLUD namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan.
2. Piutang
 - a. Definisi Piutang
 - 1) Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
 - 2) Penyisihan Piutang adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau Entitas lain.
 - 3) Menurut jenisnya piutang BLUD dapat dikelompokkan menjadi:
 - a) Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD

Piutang dari kegiatan operasional BLUD/Piutang Jasa Layanan merupakan piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD. Piutang Jasa

 - Piutang Jasa Layanan Umum
 - Piutang BPJS
 - Piutang Institusi Penjamin

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

- b) Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD
Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dan/atau uang diluar kegiatan non operasional BLUD. Contoh dari piutang lain-lain adalah piutang pegawai, piutang sewa, bagian lancar piutang TP/TGR, dan lain-lain.
- b. Pengakuan Piutang
 - 1) Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pelayanan berupa barang/jasa, sewa, penjualan, dan kemitraan yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
 - a. harus didukung dengan faktur/invoice/naskah perjanjian/dokumen lain yang sah yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
 - b. jumlah piutang dapat diukur.
 - c. Pengukuran Piutang
 - 1) Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan adalah sebagai
 - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan /faktur/dokumen lain yang sah yang telah diterbitkan oleh BLUD; atau
 - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
- 3. Persediaan
 - a. Definisi Persediaan
 - 1) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLUD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Persediaan merupakan aset yang berwujud yang berupa:
 - a) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLUD;
 - b) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi;
 - c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada
 - d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan
 - b. Pengakuan Persediaan
 - 1) Persediaan diakui:
 - a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
 - 2) Pengakuan persediaan pada akhir periode Akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.
 - c. Pengukuran Persediaan
Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, yaitu pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.
Untuk persediaan bahan obat-obatan metode pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh atau menggunakan metode First In First Out (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) yaitu harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dikeluarkan pertama kali, sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.
 - d. Penyajian Persediaan
Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

B. ASET NON LANCAR

1. Aset Tetap

- 1) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- 2) Klasifikasikan Aset Tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi Entitas yang terbagi dalam klasifikasi :
 - a. Tanah;
 - b. Peralatan dan Mesin;
 - c. Gedung dan Bangunan;
 - d. Jalan, Irigasi dan Jaringan;
 - e. Aset Tetap Lainnya; dan
 - f. Kontruksi Dalam Pengerjaan.
- 3) Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
- 4) Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
- 5) Gedung dan Bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
- 6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh BLUD dan dalam kondisi siap dipakai. Aset ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - a) Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan;
 - b) Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya;
 - c) Tidak dapat dipindah-pindahkan; dan
 - d) Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.
- 7) Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
- 8) Aset Tetap lainnya termasuk di dalamnya adalah Aset Tetap Renovasi.
- 9) Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan Aset Tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

b. Pengakuan Aset Tetap

- 1) Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal.
- 2) Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Berwujud;
 - b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Entitas; dan
 - e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
 - f) Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

c. Pengukuran Aset Tetap

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan.
- 2) Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

d. Penyusutan

- 1) Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (straight line method).
- 2) Metode penyusutan garis lurus dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

3) Penetapan tentang masa manfaat aset tetap sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Kodifikasi			Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3		ASET TETAP	
1	3	2	Peralatan dan Mesin	
1	3	2	01 Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	02 Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	03 Alat-alat Bantu	8
1	3	2	04 Alat Angkutan Darat Bermotor	8
1	3	2	05 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1	3	2	06 Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	07 Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	08 Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09 Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10 Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11 Alat Ukur	5
1	3	2	12 Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13 Alat Pemeliharaan Tanaman/AlatPenyimpan Pertanian	4
1	3	2	14 Alat Kantor	5
1	3	2	15 Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16 Peralatan Komputer	4
1	3	2	17 Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18 Alat Studio	5
1	3	2	19 Alat Komunikasi	5
1	3	2	20 Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21 Alat Kedokteran	5
1	3	2	22 Alat Kesehatan	5
1	3	2	23 Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24 Alat Peraga	10
1	3	2	25 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26 Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27 Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28 Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	8
1	3	2	30 Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31 Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3	Gedung dan Bangunan	
1	3	3	01 Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03 Bangunan Menara	40
1	3	3	04 Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05 Tugu Peringatan	50
1	3	3	06 Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	07 Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	08 Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	09 Rambu-Rambu	50

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

1	3	4		Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	06	Bangunan Air Bersih/Baku	10
1	3	4	07	Bangunan Air	10
1	3	4	08	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	09	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	10	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	11	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	12	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	13	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	14	Instalasi Gas	30
1	3	4	15	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	16	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	17	Jaringan Listrik	40
1	3	4	18	Jaringan Telepon	20
1	3	4	19	Jaringan Gas	30

- 4) Aset tetap yang tidak disusutkan yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya selain aset tetap renovasi.
 - 5) Aset Tetap Lainnya selain aset tetap renovasi tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset Tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
 - 6) Untuk penyusutan aset tetap lainnya- aset tetap renovasi dilakukan sesuai umur ekonomis mana yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa/pinjaman.
 - 7) Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
 - 8) Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :
 - a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan berita acara, pernyataan oleh pengguna barang atau dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - 9) Pelaksanaan penyusutan dilakukan bersamaan dengan penerapan basis akrual terhitung sejak tahun perolehannya.
- b. Aset Tetap disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan harus mengungkapkan jenis masing-masing aset tetap

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

2. Aset Lainnya

a. Aset Lainnya

- 1) Aset tidak berwujud adalah aset non-keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- 2) Aset Tidak Berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh Entitas; dan
- 3) Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- 4) Aset lainnya disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- 5) Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode Akuntansi. Aset Lainnya dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tidak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.

C. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah suatu kewajiban yang diharapkan dibayar (atau jatuh tempo) dalam waktu 12 bulan.

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

- 1) Definisi Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) merupakan utang Badan Layanan Umum Daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan BLUD sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), iuran BPJS kesehatan, Taspen, dan Taperum. Potongan PFK tersebut seharusnya diserahkan kepada pihak lain (Kas Negara cq. pendapatan pajak, PT Taspen, PT Asabri, Bapertarum, dan BPJS) sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong.
- 2) Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- 3) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) diukur sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan.
- 4) Utang PFK disajikan di neraca dengan klasifikasi/pos Kewajiban Jangka Pendek. Pada akhir periode pelaporan jika masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain. Jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada Laporan Keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS

1. Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD pada tanggal laporan.
2. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
3. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
4. Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.
5. Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.
6. Ekuitas disajikan dalam Neraca dan dijelaskan rinciannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN

A. Definisi Pendapatan

1. Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas BLUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLUD, dan tidak perlu dibayar kembali oleh BLUD.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembeding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

2. Pendapatan terdiri dari:
 - a. Pendapatan Jasa Layanan BLUD
 - b. Pendapatan Hibah BLUD
 - c. Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD
 - d. Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah
 3. Klasifikasi Pendapatan
Pendapatan BLUD diklasifikasikan menurut sumber pendapatan meliputi:
 - a. Pendapatan Jasa Layanan
 - b. Hibah
 - c. Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain
 - d. Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah meliputi:
 - 1) jasa giro;
 - 2) pendapatan bunga;
 - 3) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
 - 4) komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh BLUD;
 - 5) investasi;
 - 6) pengembangan usaha
- B. Pendapatan diakui menjadi pendapatan BLUD pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum
- C. Pengukuran Pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- D. Pendapatan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA

- A. Definisi Belanja
1. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas di BLUD dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh BLUD.
 2. Belanja merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
 3. Belanja terdiri dari belanja operasi dan belanja modal
 4. Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, dan belanja lain-lain
 5. Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh BLUD yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
 6. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
 7. Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (interest) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (principal outstanding) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima BLUD seperti biaya commitment fee dan biaya denda.
 8. Belanja Lain-lain adalah belanja operasi selain belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja bunga

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

9. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Belanja modal meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya. Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.

B. Pengakuan

Belanja diakui pada saat pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

C. Pengukuran

1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

D. Penyajian Dan Pengungkapan

1. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
 - a. Belanja Operasi
 - b. Belanja Modaldan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

6. KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

A. Definisi

1. Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
2. Pembiayaan terdiri dari :
 - a. Penerimaan pembiayaan, dan
 - b. Pengeluaran pembiayaan.
3. Penerimaan Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk menutup defisit.

Penerimaan Pembiayaan terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya; divestasi; dan penerimaan utang/pinjaman.

4. Pengeluaran Pembiayaan adalah setiap pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk memanfaatkan surplus anggaran.
Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari dari investasi dan pembayaran pokok pinjaman.
5. Saldo Anggaran Lebih (SAL) adalah jumlah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.
6. Saldo Anggaran Lebih terdiri dari:
 - a. Surplus/Defisit - LRA
 - b. Pembiayaan Netto
 - c. SiLPA/SiKPA (tahun berkenaan)
 - d. Perubahan SAL
7. Surplus/defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.
8. Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.
9. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam RBA selama satu periode pelaporan.
10. Perubahan SAL adalah akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang membebani anggaran dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

- B. Pengakuan Pembiayaan
1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening BLUD.
 2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas BLUD.
 3. Akun Saldo Anggaran Lebih diakui pada saat terjadinya realisasi pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan serta saat penyusunan Laporan Realisasi Anggaran
- C. Pengukuran Pembiayaan
1. Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 2. Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.
 3. Akun Saldo Anggaran Lebih diukur sesuai nilai nominal realisasi pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan.
- D. Penyajian dan Pengungkapan Pembiayaan
1. Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 2. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akun yang digunakan untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL. Akun ini tidak akan disajikan lembar muka (face) laporan tersebut. Akun ini akan ditutup pada periode Akuntansi.

7. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN - LO

- A. Definisi
1. Pendapatan-LO adalah hak BLUD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 2. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Pendapatan - LO terdiri dari:
 - a. Pendapatan Jasa Layanan BLUD - LO;
 - b. Pendapatan Hibah - LO
 - c. Pendapatan Hasil Kerjasama - LO;
 - d. Pendapatan APBD - LO; dan
 - e. Lain-lain pendapatan BLUD LO yang Sah - LO.
- B. Pengakuan
1. Pendapatan-LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau;
 - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized).
- C. Pengukuran
- Pendapatan-LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban) sebesar nilai hak dalam tahun anggaran yang bersangkutan.
- D. Penyajian dan Pengungkapan
- Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan-LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- E. PENDAPATAN NON OPERASIONAL-LO
- Pendapatan Non Operasional - LO adalah Pendapatan Non Operasional yang meliputi:
1. Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO.
 2. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO.
 3. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO.
- F. PENDAPATAN LUAR BIASA - LO
- Pendapatan luar biasa adalah pendapatan luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh Entitas bersangkutan.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

8. KEBIJAKAN AKUNTANSI BEBAN

A. Definisi Beban

1. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
2. Beban terdiri dari:
 - a. Beban Operasi
 - b. Beban Non Operasional
 - c. Beban Luar Biasa

B. Pengakuan Beban

Beban dapat diakui pada saat:

- a. Timbulnya kewajiban;
- b. Terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

C. Pengukuran Beban

Beban diukur sesuai dengan:

- a. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- b. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

D. Penyajian dan Pengungkapan Beban

Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

E. Beban Operasi

- a. Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari Entitas dalam rangka kegiatan operasional Entitas agar Entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
- b. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Langganan dan Daya, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bunga, dan Beban lain-lain.

F. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.

G. Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadian diluar kendali Entitas pemerintah.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPTD Puskesmas Sungai Siring, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. LRA terdiri dari pos pendapatan dan belanja diikuti dengan pembiayaan. Adapun penjelasan lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

1. Pendapatan

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat yang dihasilkan oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring tercatat sebesar Rp 935.234.241 dengan tingkat realisasi mencapai 98,97% dari anggaran. Untuk akun Pendapatan usaha lainnya, realisasi yang dicapai oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring mencapai Rp. 4.074.268 yang merupakan pendapatan bunga atas rekening atau tabungan di PT BPD Kaltim Kaltara. Dengan demikian total pendapatan yang diterima oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2022 mencapai Rp. 1.404.489.084 dengan capaian realisasi 82,44%.

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
	Rp	Rp	
1.1. Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	945.000.000	935.234.241	98,97%
1.2. Pendapatan dari APBD	703.710.400	435.625.575	61,90%
1.3. Pendapatan Hasil Kerjasama	50.000.000	29.555.000	59,11%
1.4. Pendapatan Hibah	-	-	0,00%
1.5. Pendapatan Kerjasama	-	-	0,00%
1.6. Pendapatan Usaha Lainnya yang sah	5.000.000	4.074.268	81,49%
Jumlah Pendapatan	1.703.710.400	1.404.489.084	82,44%

Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat

Rincian Saldo Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	
Kapitasi JKN	722.913.641
Non Kapitasi JKN	54.294.600
Rawat Jalan	93.440.000
Rawat Inap	40.456.000
UGD	24.130.000
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	935.234.241

Pendapatan dari APBD

Rincian Saldo Pendapatan dari APBD pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Pendapatan dari APBD	
APBD	125.462.025
BOK	310.163.550
Jumlah Pendapatan dari APBD	435.625.575

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Pendapatan Hasil Kerja Sama

Rincian Saldo Pendapatan Hasil Kerja Sama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Pendapatan Hasil Kerja Sama	
PT. HBBU	1.280.000
SMKN 10	15.775.000
GKII	12.500.000
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama	29.555.000

Pendapatan Usaha Lainnya

Rincian Saldo Pendapatan Usaha Lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Pendapatan Usaha Lainnya	
Sewa Kantin	2.500.000
Mahasiswa	1.495.000
Bunga Giro	79.268
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	4.074.268

2. BELANJA

Belanja yang dilaporkan oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari UPTD Puskesmas Sungai Siring yang memberi manfaat jangka pendek. Sedangkan belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap / inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

2.1. Belanja Operasi

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
	Rp	Rp	
2.1.1. Belanja Pegawai	168.020.000	129.615.066	77,14%
2.1.2. Belanja Barang dan Jasa	1.375.690.400	1.145.987.395	83,30%
2.1.3. Belanja Bunga	-	-	0,00%
2.1.4. Belanja Lain-lain	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Operasi	1.543.710.400	1.275.602.461	82,63%

Selama tahun 2023, UPTD Puskesmas Sungai Siring mendapatkan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 168.020.000. Untuk realisasinya, belanja pegawai direalisasikan sebesar Rp 129.615.066 sehingga tingkat realisasi sebesar 77,14%.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Belanja Pegawai

Rincian Saldo Belanja Pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Belanja Pegawai	
APBD	
Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan dan Pengadaan Barang Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	7.420.000
Belanja Pegawai BLUD	
Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	45.195.066
Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	6.000.000
Belanja Pegawai BLUD	71.000.000
Jumlah Belanja Pegawai	129.615.066

Selama tahun 2023, UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING mendapatkan anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp.1.375.690.400. Untuk realisasinya, belanja barang dan jasa direalisasikan sebesar Rp.1.145.987.395 sehingga tingkat realisasi sebesar 83,3%.

Belanja Barang dan Jasa

Rincian Saldo Belanja Barang dan Jasa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
Belanja Barang dan Jasa APBD	118.042.025
Hand sanitizer 5 L (Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih)	2.492.000
Jasa Pembuangan Limbah Medis (Belanja Limbah Medis)	18.392.000
Pemeliharaan AC	14.850.000
Alat Tulis Kantor	37.634.100
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga - Alat Rumah Tangga - Alat Pembersih	18.527.825
Belanja Alat atau Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	13.949.600
Belanja Natura dan Pakan - Natura	9.775.000
Belanja Natura dan Pakan - Pakan	2.421.500
Belanja Barang dan Jasa BOK	310.163.550
Penurunan AKI-AKB dan Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat	103.918.550
Upaya deteksi dini, preventif dan respons penyakit	95.200.000
Upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	89.460.000
Upaya penguatan perencanaan melalui Mini Lokakarya	21.585.000
Belanja Barang dan Jasa BLUD	717.781.820
Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	48.040.000
Belanja Isi Tabung Pemadam Kebakaran	900.000
Belanja Isi Tabung Gas Oksigen	1.376.400
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	23.408.990
Belanja Benda Pos (Materai)	1.000.000
Belanja Makan dan Minum Rapat	9.072.000
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	12.605.039
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	410.778.728
Belanja Jasa Tenaga Ahli	60.300.000
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	33.600.000
Belanja Jasa Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	3.010.000

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Belanja Jasa Konsultasi Bidang Keuangan	23.656.250
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	846.250
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan / Kendaraan	13.685.788
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.982.500
Belanja Pemeliharaan Komputer dan Jaringan	4.495.000
Belanja Perjalanan Dinas	1.131.425
Belanja Barang dan Jasa BLUD lainnya	67.893.450
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	1.145.987.395

2.2. Belanja Modal

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Modal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023	(%)
	Rp	Rp	
2.2.1. Belanja Tanah	-	-	0,00%
2.2.2. Belanja Peralatan dan Mesin	115.679.548	42.908.770	37,09%
2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%
2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	0,00%
2.2.5. Belanja Aset Tetap lainnya	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Modal	115.679.548	42.908.770	37,09%

Belanja modal pada UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp.115.679.548 sedangkan realisasinya sebesar Rp.42.908.770 atau dalam presentase 37,09%. Adapun beberapa belanja modal yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

	Realisasi 2023
	Rp
- Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (CCTV)	20.468.400
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga lainnya (Alat Pendingin / AC)	7.955.370
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Showcase dan Freezer)	12.985.000
- Belanja Modal Alat Komunikasi (Microphone Wireless)	1.500.000
Jumlah Belanja Peralatan & Mesin	42.908.770

3. SURPLUS (DEFISIT) - LRA

Rincian Saldo Surplus (Defisit) - LRA pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023
	Rp	Rp
- Jumlah Pendapatan	1.703.710.400	1.404.489.084
- Jumlah Belanja	1.659.389.948	1.318.511.231
Jumlah Surplus (Defisit) - LRA	44.320.452	85.977.853

UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2022 menghasilkan nilai Surplus/(Defisit) sebesar Rp.85.977.853.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

4. PEMBIAYAAN

4.1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN

Selama tahun 2023, terdapat Penerimaan Pembiayaan berupa SILPA tahun sebelumnya sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023
	Rp	Rp
4.1.1 Silpa tahun sebelumnya	55.679.548	55.679.548
Jumlah Surplus (Defisit) - LRA	55.679.548	55.679.548

4.2. PENGELUARAN PEMBIAYAAN

Selama tahun 2023, tidak ada penerimaan pembiayaan sehingga Pengeluaran Pembiayaannya nol.

5. SILPA/(SIKPA)

Rincian Saldo SILPA/(SIKPA) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Anggaran 2023	Realisasi 2023
	Rp	Rp
Surplus (Defisit) - LRA	100.000.000	141.657.401
Pembiayaan Neto	-	-
SIKPA	100.000.000	141.657.401

PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah. Penyajian LPSAL memuat akun-akun yang dijelaskan sebagai berikut:

6. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo awal dari sisa anggaran lebih dari periode-periode sebelumnya. Pada awal tahun 2023 (1 Januari 2023), nilai Saldo Anggaran Lebih Awal pada UPTD Puskesmas Sungai Siring adalah sebesar Rp.55.679.548.

	Realisasi 2023
	Rp
Saldo Anggaran Lebih Awal	55.679.548

7. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Selama periode tahun 2023 berjalan, penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan pada UPTD Puskesmas Sungai Siring adalah Rp.55.679.548.

	Realisasi 2023
	Rp
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	55.679.548

8. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) merupakan saldo yang dihasilkan dari perhitungan Surplus/Defisit Realisasi Anggaran (Pendapatan dikurangi Belanja) dikurangi pembiayaan. SIKPA yang dihasilkan dari Laporan Realisasi Anggaran pada UPTD Puskesmas Sungai Siring selama periode tahun 2023 adalah sebesar Rp.141.657.401. Nilai ini akan menjadi komponen penambah pada perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir.

	Realisasi 2023
	Rp
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	141.657.401

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

9. Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD:

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pealporan Keuangan Badan Layanan Umum bahwa bahwa dana dari APBD/APBN dilaporkan sebagai belanja dalam LRA dan Beban LO BLUD. Selain itu, dana tersebut juga menjadi jumlah yang disesuaikan sebagai penambah SAL dalam LPSAL, pendapatan LO dalam LO, serta penerimaan/arus kas masuk aktivitas operasi dalam Laporan Arus Kas.

	Realisasi 2023
	Rp
Pendapatan APBD	-

13. Saldo Akhir Anggaran Lebih

Saldo Anggaran Lebih merupakan saldo anggaran lebih dari realisasi anggaran yang diakui pada akhir periode, yakni 31 Desember 2023. Saldo Anggaran Lebih Akhir pada UPTD Puskesmas Sungai Siring pada akhir periode tahun 2023 adalah sebesar Rp.141.657.401.

	Realisasi 2023
	Rp
Saldo Anggaran Lebih Akhir	141.657.401

PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh BLUD, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD.

14. ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh BLUD, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. Aset UPTD Puskesmas Sungai Siring terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagaik berikut:

14.1. ASET LANCAR

Aset lancar merupakan kumpulan aset-aset BLUD yang dapat dicairkan dalam jangka waktu yang relatif cepat. Saldo Aset Lancar UPTD Puskesmas Sungai Siring per 31 Desember 2023 menunjukkan nilai Rp.342.843.770, turun dari saldo akhir periode sebelumnya yaitu sebesar Rp.204.645.791. Adapun Aset Lancar yang dimiliki oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring secara lebih rinci akan dijelaskan di bawah ini.

14.1.1. KAS DAN SETARA KAS

Aset lancar yang paling likuid adalah Kas dan Setara Kas. Kas merupakan sejumlah uang tunai yang dikuasai oleh BLUD dan dapat digunakan untuk aktivitas BLUD. Saldo kas dan setara kas UPTD Puskesmas Sungai Siring per 31 Desember 2023 menunjukkan nilai Rp.141.657.401 sedangkan saldo akhir tahun 2022 yang sejumlah Rp.55.679.548.

Rincian saldo kas pada BLUD per 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
- Kas pada BLUD	141.657.401	55.679.548
- Kas Pengeluaran APBD rupiah murni	-	-
- Kas lainnya setara kas	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	141.657.401	55.679.548

Rincian Saldo Kas terdiri dari:

- Rekening BPD Katim Kaltara	141.657.401	55.679.548
- Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	141.657.401	55.679.548

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

14.1.2. PIUTANG BLUD

Piutang BLUD merupakan hak finansial berupa sejumlah uang yang berhak diterima BLUD atas usaha tertentu namun pembayarannya belum diterima. Saldo Piutang BLUD per 31 Desember 2023 adalah Rp. 0 dan saldo per 31 Desember 2022 sejumlah Rp.0.

Saldo piutang BLUD per 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
- Piutang BLUD	-	-
Jumlah Piutang BLUD	-	-

14.1.4. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
- Penyisihan piutang tidak tertagih	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-

14.1.5. BELANJA DIBAYAR DIMUKA

Saldo belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
- Belanja dibayar di muka	-	-
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	-	-

14.1.7. PERSDIAAN BLUD

Persediaan merupakan barang habis pakai yang dapat dikonsumsi oleh BLUD untuk menunjang operasionalnya. Saldo Persediaan BLUD per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.201.186.369 sedangkan per 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp.148.966.243.

Rincian saldo Persediaan BLUD per 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Persediaan Medis :		
Obat	42.703.317	101.498.455
BHP Medis	158.483.052	26.562.366
Persediaan Barang Habis Pakai :		
Alat Tulis Kantor	-	19.292.073
Alat Listrik	-	273.000
Alat Kebersihan	-	1.340.350
Jumlah Persediaan BLUD	201.186.369	148.966.243

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

14.2. ASET TETAP

Aset Tetap merupakan kumpulan aset yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2023 menunjukkan nilai Rp.8.147.846.124 sedangkan saldo akhir tahun 2022 sebesar Rp.8.199.156.195. Pada UPTD Puskesmas Sungai Siring, terdapat beberapa Aset Tetap yang secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

JENIS ASET	31 Desember 2022	Penambahan (Pengurangan)	31 Desember 2023
Harga Perolehan			
- Tanah	581.490.000	-	581.490.000
- Peralatan dan Mesin	2.517.463.241	697.983.784	3.215.447.025
- Gedung dan Bangunan	8.436.251.650	-	8.436.251.650
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-
- Kontruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
Jumlah	11.535.204.891	697.983.784	12.233.188.675
Akumulasi Penyusutan			
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.945.121.200)	(334.863.023)	(2.279.984.223)
- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.390.927.496)	(414.430.832)	(1.805.358.328)
- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	(3.336.048.696)	(749.293.855)	(4.085.342.551)
Nilai Buku			
- Tanah	581.490.000	-	581.490.000
- Peralatan dan Mesin	572.342.041	363.120.761	935.462.802
- Gedung dan Bangunan	7.045.324.154	(414.430.832)	6.630.893.322
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-
- Kontruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
Nilai Buku Aset Tetap	8.199.156.195	(51.310.071)	8.147.846.124

14.4. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya pada UPTD Puskesmas Sungai Siring secara keseluruhan menunjukkan nilai buku Rp.25.658.000 per 31 Desember 2023 sedangkan akhir periode tahun sebelumnya sebesar Rp.25.658.000. Rincian aset lainnya yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 & 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
- Tagihan Jangka Panjang	-	-
- Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-
- Aset Tidak Berwujud	-	-
- Aset Lain-lain (Rusak Berat)	25.658.000	25.658.000
- Akumulasi Amortisasi	-	-
Jumlah Aset Lainnya	25.658.000	25.658.000

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

15. KEWAJIBAN

15.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

15.1.1. HUTANG USAHA

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Kewajiban pada UPTD Puskesmas Sungai Siring yang terdapat saldo hanya akun hutang usaha dengan saldo per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.121.576.283 sedangkan pada akhir periode sebelumnya nilainya sebesar Rp.0.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Belanja Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	9.234.079	-
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	1.200.000	-
Belanja Pegawai BLUD	12.800.000	-
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	84.942.204	-
Belanja Jasa Tenaga Ahli BLUD	10.200.000	-
Belanja Jasa Tenaga Keamanan BLUD	3.200.000	-
Jumlah Hutang Usaha	121.576.283	-

16. EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD. Saldo akhir Ekuitas dari Laporan Perubahan Ekuitas menjadi saldo Ekuitas yang dicantumkan dalam Neraca BLUD per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp.8.394.771.611. Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.8.429.459.986.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
- Ekuitas	8.394.771.611	8.429.459.986
Jumlah Ekuitas	8.394.771.611	8.429.459.986

PENJELASAN POS POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan penyelenggaraan BLUD dalam satu periode pelaporan. Unsur-unsur di dalam LO yang disusun oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring yang memiliki saldo utamanya muncul dari Kegiatan Operasional, sedangkan dari Kegiatan Non-Operasional belum ada. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:

- 1) Pendapatan-LO, hak keuangan yang diterima BLUD sebagai penambah kekayaan bersih BLUD.
- 2) Beban-LO, kewajiban keuangan yang harus dibayar BLUD sebagai pengurang kekayaan bersih BLUD.

Pendapatan-LO akan dikurangi oleh Beban-LO guna menghitung Surplus/Defisit dari Operasi BLUD selama penyelenggaraan layanan hingga akhir tahun 2022.

17. PENDAPATAN - LO

Pendapatan-LO yang dihasilkan oleh BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring selama penyelenggaraan pelayanan periode 2023 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan, Pendapatan Hasil Kerja Sama, Pendapatan Hibah, Pendapatan Usaha Lainnya, Pendapatan APBN/APBD.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Rincian Pendapatan-LO pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
	Rp
17.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	935.234.241
Kapitasi JKN	722.913.641
Non Kapitasi JKN	54.294.600
Rawat Jalan	93.440.000
Rawat Inap	40.456.000
UGD	24.130.000
17.3 Pendapatan Hasil Kerja Sama	29.555.000
PT. HBBU	1.280.000
SMKN 10	15.775.000
GKII	12.500.000
17.4 Pendapatan Hibah	-
Pendapatan Hibah dari Pemerintah	-
Pendapatan Hibah dari Masyarakat	-
17.5 Pendapatan Usaha Lainnya	4.074.268
Sewa Kantin	2.500.000
Mahasiswa	1.495.000
Bunga Giro	79.268
17.6 Pendapatan APBN/APBD	1.090.700.589
APBD	125.462.025
BOK	310.163.550
Droping Belanja Modal Dinas Kesehatan	655.075.014
Jumlah Pendapatan	2.059.564.098

18. BEBAN OPERASIONAL - LO

Beban - LO yang dilaporkan oleh UPTD Puskesmas Sungai Siring selama penyelenggaraan layanan periode 2023 terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan Aset, Beban Lain - Lain. Rinciannya disajikan sebagai berikut.

	31 Desember 2023
	Rp
18.1 Beban Pegawai	152.849.145
18.2 Beban Persediaan	488.511.503
18.3 Beban Jasa	648.925.432
18.4 Beban Pemeliharaan	53.541.113
18.5 Beban Perjalanan Dinas	1.131.425
18.6 Beban Penyusutan Aset	749.293.855
18.7 Beban Penyisihan Piutang	-
18.8 Beban Lain - Lain	-
Jumlah Beban Operasional - LO	2.094.252.473

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

Rincian untuk masing-masing komponen beban operasional untuk periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Pegawai :	
APBD	
- Belanja Honorarium Penanggung Jawab Keuangan	7.420.000
BLUD	
- Belanja Honorarium Penanggung Jawab Keuangan	54.429.145
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD	7.200.000
- Belanja Pegawai BLUD	83.800.000
Jumlah Beban Pegawai	<u>152.849.145</u>
	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Persediaan :	
Persediaan Awal	148.966.243
APBD	66.272.200
- Hand Sanitizer 5 L (Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih)	2.492.000
- Belanja Alat Tulis kantor	37.634.100
- Belanja Bahan Cetak	13.949.600
- Belanja Natura dan Pakan-Natura	9.775.000
- Belanja Natura dan Pakan-Pakan	2.421.500
BLUD	164.295.879
- Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	48.040.000
- Belanja Isi Tabung Pemadam Kebakaran	900.000
- Belanja isi Tabung Gas Oksigen	1.376.400
- Belanja Bahan Lainnya	23.408.990
- Belanja Benda Pos	1.000.000
- Belanja Makan Minum Rapat	9.072.000
- Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	12.605.039
- Belanja Barang BLUD	67.893.450
BOK	310.163.550
- Belanja BHP	310.163.550
Persediaan Akhir	201.186.369
- Obat	42.703.317
- BHP Medis	158.483.052
Jumlah Beban Persediaan	<u>488.511.503</u>

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Jasa :	
Beban Jasa	
APBD	
- Jasa Pembuangan Limbah Medis	18.392.000
BLUD	
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	495.720.932
- Belanja Jasa Tenaga Ahli	70.500.000
- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	36.800.000
- Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Bidang Keuangan	23.656.250
- Belanja Kursus singkat/Pelatihan	846.250
Beban Langganan Daya dan Jasa	
- Belanja Pembayaran Pajak kendaraan Bermotor	3.010.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>648.925.432</u>

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Pemeliharaan:	
APBD	
- Belanja Pemeliharaan AC	14.850.000
- Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga	18.527.825
BLUD	
- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat	13.685.788
- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	1.982.500
- Belanja Pemeliharaan Komputer	4.495.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	<u>53.541.113</u>

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Perjalanan Dinas :	
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.131.425
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	<u>1.131.425</u>

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
Beban Penyusutan :	
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	334.863.023
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	414.430.832
Jumlah Beban Penyusutan	<u>749.293.855</u>

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

19. SURPLUS/(DEFISIT) LO

Surplus/(Defisit) Operasional merupakan selisih dari pendapatan dan beban operasional UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 yaitu sebesar Rp.(34.688.376).

	31 Desember 2023
	Rp
- Pendapatan - LO	2.059.564.098
- Beban - LO	2.094.252.473
Surplus Defisit Operasional	(34.688.376)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

27. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 adalah Rp.128.886.623. Penjelasan lebih rinci disajikan sebagai berikut. Arus kas masuk dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp.1.404.489.084 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.1.275.602.461 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 adalah Rp.128.886.623. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Operasi disajikan sebagai berikut.

	31 Desember 2023
	Rp
27.1. Arus Kas Masuk	
27.1.1 Pendapatan APBD	435.625.575
27.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	935.234.241
27.1.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	-
27.1.4 Pendapatan Hasil Kerja Sama	29.555.000
27.1.5 Pendapatan Hibah	-
27.1.6 Pendapatan Usaha Lainnya	4.074.268
Jumlah Arus Kas Masuk	1.404.489.084
	31 Desember 2023
	Rp
27.2. Arus Kas Keluar	
27.2.1 Pembayaran Pegawai	129.615.066
27.2.2 Pembayaran Jasa	1.088.304.857
27.2.3 Pembayaran Pemeliharaan	53.541.113
27.2.4 Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	3.010.000
27.2.5 Pembayaran Perjalanan Dinas	1.131.425
27.2.6 Pembayaran Bunga	-
Jumlah Arus Kas Keluar	1.275.602.461
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	128.886.623

28. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 adalah sebesar Rp.(42.908.770). Nilai arus kas masuk dari aktivitas investasi sebesar Rp.0 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.42.908.770 untuk pengadaan aset tetap. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Investasi dapat dilihat berikut ini.

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

		31 Desember 2023
		Rp
28.1. Arus Kas Masuk		
28.1.1	Penjualan atas Tanah	-
28.1.2	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-
28.1.3	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-
28.1.4	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Bangunan	-
28.1.5	Penjualan Aset Tetap Lainnya	-
28.1.6	Penjualan Aset Lainnya	-
28.1.7	Penerimaan dari Divestasi	-
28.1.8	Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-
28.2. Arus Kas Keluar		
28.2.1	Perolehan Tanah	-
28.2.2	Perolehan Peralatan dan Mesin	42.908.770
28.2.3	Perolehan Gedung dan Bangunan	-
28.2.4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Bangunan	-
28.2.5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-
28.2.6	Perolehan Aset Lainnya	-
28.2.7	Pengeluaran Penyertaan Modal	-
28.2.8	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
Jumlah Arus Kas Keluar		42.908.770
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(42.908.770)

29. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan BLUD UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 adalah sebesar Rp.0. Nilai arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.0 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.0. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan dapat dilihat berikut ini.

		31 Desember 2023
		Rp
29.1. Arus Kas Masuk		
29.1.1	Penerimaan Pinjaman	-
29.1.2	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-
29.2. Arus Kas Keluar		
29.2.1	Pembayaran Pokok Pinjaman	-
29.2.2	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-
29.2.3	Penyetoran ke Kas Daerah	-
Jumlah Arus Kas Keluar		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

30. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 adalah sebesar Rp.0. Arus kas yang masuk dari aktivitas transitoris nilainya sebesar Rp.36.229.770 sedangkan arus kas yang keluar sama, yakni sebesar Rp.36.229.770 yang merupakan penerimaan dan pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Transitory dapat dilihat berikut ini.

	31 Desember 2023
	Rp
30.1. Arus Kas Masuk	
30.1.1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	36.229.770
Jumlah Arus Kas Masuk	36.229.770
	31 Desember 2023
	Rp
30.2. Arus Kas Keluar	
30.2.1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	36.229.770
Jumlah Arus Kas Keluar	36.229.770
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-

31. KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS

	31 Desember 2023
	Rp
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	128.886.623
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(42.908.770)
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-
Jumlah Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas	85.977.853

35. SALDO AKHIR KAS/SETARA KAS BLUD

	31 Desember 2023
	Rp
- Saldo Awal Kas/Setara Kas BLUD	55.679.548
- Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas	85.977.853
Saldo Akhir Kas/Setara Kas BLUD	141.657.401

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

PENJELASAN POS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

36. EKUITAS AWAL

Saldo Ekuitas Awal UPTD Puskesmas Sungai Siring per 1 Januari 2023 adalah Rp.8.429.459.986.

	<u>1 Januari 2023</u>
	Rp
- Ekuitas Awal	8.429.459.986
Ekuitas Awal	<u>8.429.459.986</u>

37. SURPLUS/ (DEFISIT)

Surplus/Defisit LO berasal dari Laporan Operasional dimana merupakan sisa hasil dari pendapatan dikurangi beban. Pada UPTD Puskesmas Sungai Siring, terdapat Defisit LO sebesar Rp.(34.688.376). Saldo ini akan menjadi komponen penyesuai ekuitas untuk periode selanjutnya.

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
- Surplus/(Defisit)	(34.688.376)
Surplus/(Defisit)	<u>(34.688.376)</u>

38. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan koreksi yang dibuat untuk mengakomodasi kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses penyusunan laporan keuangan pada UPTD Puskesmas Sungai Siring. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada Laporan Perubahan Ekuitas UPTD Puskesmas Sungai Siring selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

39. EKUITAS AKHIR

Untuk nilai Ekuitas Akhir dari UPTD Puskesmas Sungai Siring pada akhir periode (31 Desember 2023), terhitung sebesar Rp.8.394.771.611. Nilai ini disajikan pada neraca UPTD Puskesmas Sungai Siring per 31 Desember 2023.

	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp
- Ekuitas Akhir	8.394.771.611
Jumlah	<u>8.394.771.611</u>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00015/2.1125/AU.5/11/1370-2/1/III/2024

Kepada Yth.

Kepala

UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING

Kota Samarinda

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 13 tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang memberlakukan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan etika tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan No. 00133/2.1308/AU.5/11/1253-1/1/III/2023 tersebut tanggal 3 Maret 2023.



Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit/pemeriksaan yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit/ Standar Pemeriksaan akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit/ pemeriksaan berdasarkan Standar Audit/ Standar Pemeriksaan, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan UPTD PUSKESMAS SUNGAI SIRING tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Surakarta, 27 Februari 2024

Kantor Akuntan Publik
Ganung AB



Ganung Agung Budiarto, SE., Ak., CA., CPA., CLI., CPI

No. Reg IAPI 4475 / CPA No. C-001863

No. Reg Izin AP. 1370

No. Izin AP KEP-1511/KM.1/2021

No. Izin Usaha KEP-677/KM.1/2017